

## ABSTRAKS

Indonesia merupakan negara yang sedang membangun sehingga diperlukan adanya modal atau investasi yang besar. Oleh karena itu, isu penanaman modal asing dewasa ini semakin ramai dibicarakan karena pembangunan nasional pada dasarnya membutuhkan banyak dana. Dana yang dibutuhkan untuk investasi tidak mungkin tercukupi hanya dari pemerintah dan swasta nasional. Keadaan ini semakin mendorong supaya semaksimal mungkin untuk menarik penanaman modal asing di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana peranan notaris dalam pendirian Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal di Kota Semarang. 2) Kendala apa saja yang dihadapi dan solusi dalam pendirian Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal di Kota Semarang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tesis ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis peranan notaris dalam pendirian Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal di Kota Semarang. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis kendala apa saja yang dihadapi dalam pendirian Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal di Kota Semarang dan bagaimana solusinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah yuridis normatif dengan bantuan data primer atau data empiris sebagai data pendukung. Penelitian hukum normatif yaitu metode penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti dari bahan pustaka, dengan menganalisa melalui Undang-Undang serta dukungan dari data empiris yang dilakukan untuk mendapatkan data primer guna mendapatkan kebenaran di kantor Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Berdasarkan teori bekerjanya hukum dan kepastian hukum serta hasil penelitian didapatkan bahwa peran notaris adalah mengajukan permohonan PMA ditujukan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal, berkaitan dengan hal ini, tugas notaris membantu pemerintah memberikan penyuluhan hukum bagi para pihak yang melakukan pendirian tersebut, membuat *Joint Venture Agreement* yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan membuat akta pendirian PT. PMA. Kendala yang dihadapi yaitu perizinan usaha, domisili usaha, penentuan bidang usaha, persyaratan administratif dan modal untuk mendirikan perusahaan. Solusinya adalah memahami terlebih dahulu bisnis yang akan didirikan, memilih domisili usaha dengan menggunakan bangunan yang peruntukannya untuk tempat usaha, menentukan bidang usaha dengan tepat agar tidak salah dalam mengidentifikasi izin usaha yang dibutuhkan, seluruh dokumen persyaratan administratif agar disesuaikan dengan format yang terbaru dan tentukanlah modal sesuai dengan kemampuan.

**Kata Kunci : Notaris, Penanaman Modal Asing, Perseroan Terbatas.**

## ABSTRACT

Indonesia is a developing country so capital or large investment is needed. Therefore, the issue of foreign investment today is increasingly being discussed because national development basically requires a lot of funds. Funds needed for investment cannot be fulfilled only from the government and national private sector. This situation is increasingly encouraging so that as much as possible to attract foreign investment in Indonesia.

Based on the background of the above problems, the authors formulate the problem as follows: 1) What is the role of the notary in the establishment of a Foreign Investment Limited Liability Company based on Law Number 25 of 2007 concerning Investment in the City of Semarang. 2) What obstacles are faced and solutions in the establishment of a Foreign Investment Limited Liability Company based on Law Number 25 of 2007 concerning Investment in the City of Semarang. The objectives to be achieved in writing this thesis are: 1) To find out and analyze the role of the notary in the establishment of a Foreign Investment Limited Liability Company based on Law Number 25 of 2007 concerning Investment in the City of Semarang. 2) To find out and analyze any obstacles faced in the establishment of a Foreign Investment Limited Liability Company based on Law Number 25 of 2007 concerning Investment in the City of Semarang and how the solution is.

The research method used in this writing is normative juridical with the help of primary data or empirical data as supporting data. Normative legal research is a method of legal research conducted by examining library materials, by analyzing through the Law and support from empirical data carried out to obtain primary data to obtain the truth in the office of the Investment Coordinating Board (BKPM).

Based on the theory of the work of law and legal certainty and the results of the study found that the role of the notary is to apply for PMA addressed to the Investment Coordinating Board, related to this, the task of the notary helps the government provide legal counseling for those who establish the establishment, making a Joint Venture Agreement in accordance with the applicable laws and regulations and make the deed of establishment of PT. PMA. Constraints faced are business licensing, business domicile, determination of business fields, administrative requirements and capital to establish a company. The solution is to understand in advance the business that will be established, choose a business domicile by using a building whose designation is for the place of business, determine the business field properly so as not to identify the required business permit, all administrative requirements documents to be adjusted to the latest format and determine capital according to ability.

**Keywords: Notary, Foreign Investment, Limited Liability Company.**